

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka simpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. Model pembelajaran kooperatif tipe GI lebih efektif digunakan dari pada model pembelajaran langsung dalam meningkatkan hasil belajar Fisika siswa SMP.
2. Hasil belajar siswa yang memiliki kepribadian introvert lebih tinggi dari pada siswa yang memiliki kepribadian ekstrovert.
3. Terdapat interaksi antara model pembelajaran dan tipe kepribadian yang dimiliki siswa. Sebagaimana uji lanjut (uji Scheffe) yang menunjukkan bahwa :
 - a. Rata-rata skor hasil belajar Fisika siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe GI dan memiliki kepribadian ekstrovert lebih tinggi dibanding siswa yang diajar dengan model pembelajaran langsung.
 - b. Rata-rata skor hasil belajar Fisika siswa yang diajar dengan model pembelajaran langsung dan memiliki kepribadian introvert lebih tinggi dibanding siswa yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe GI.

B. Implikasi

Model pembelajaran kooperatif tipe GI ternyata lebih efektif digunakan dalam meningkatkan hasil belajar Fisika siswa SMP dibandingkan dengan model pembelajaran langsung. Perbandingan ini tampak pada organisasi materi pelajaran yang disampaikan secara keseluruhan melalui generalisasi. Model pembelajaran kooperatif tipe GI dilakukan dengan mengorganisasi materi sedemikian rupa untuk merangsang siswa dalam menemukan hal-hal tertentu secara mandiri terlebih dahulu dengan melakukan mengajukan pertanyaan dan mencari solusinya melalui diskusi bersama teman sekelompoknya. Selain itu siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe GI diajarkan untuk mampu mengajukan pertanyaan berdasarkan permasalahan yang ada, mengajukan pendapat dan menghargai pendapat orang lain. Hal ini berbeda dengan model pembelajaran langsung yang dilakukan dengan penyampaian materi pelajaran oleh guru secara langsung. Hal ini berakibat pada kurangnya pengembangan potensi yang dimiliki oleh siswa dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, sesuai dengan hasil penelitian ini hendaknya guru Fisika menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe GI dalam kegiatan pembelajaran di kelas demi untuk peningkatan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil penelitian, perbandingan jumlah siswa yang memiliki kepribadian introvert dengan siswa yang memiliki kepribadian ekstrovert tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Jadi, dalam meningkatkan hasil belajar Fisika siswa perlu dilakukan suatu penelitian tentang tipe kepribadian siswa dalam pembentukan kelas besar. Sehingga dalam penggunaan model

pembelajaran dalam hal ini model pembelajaran kooperatif tipe GI dan model pembelajaran langsung dapat memberikan hasil yang lebih efektif. Dengan demikian diharapkan peningkatan hasil belajar siswa dapat dikategorikan secara merata.

Jadi hasil penelitian ini jelas memberikan implikasi dalam mengatur kelas besar untuk melayani kebutuhan belajar siswa yang memiliki perbedaan tipe kepribadian. Model pembelajaran kooperatif tipe GI yang diterapkan pada siswa kelas besar yang memiliki tipe kepribadian ekstrovert memiliki peluang yang lebih baik untuk mendapatkan hasil belajar yang lebih tinggi. Sebaliknya, pada siswa kelas besar yang memiliki tipe kepribadian introvert dengan penerapan model pembelajaran langsung memiliki peluang yang lebih baik untuk meningkatkan hasil belajarnya. Oleh sebab itu implikasi hasil penelitian ini terhadap pendidikan adalah:

1. Guru perlu melakukan studi tentang tipe kepribadian siswa dalam pembentukan kelas besar.
2. Kelas besar yang didominasi siswa yang memiliki kepribadian ekstrovert dapat dilakukan pembelajaran dengan model kooperatif tipe GI.
3. Kelas besar yang didominasi siswa yang memiliki kepribadian introvert dapat dilakukan pembelajaran dengan model pembelajaran langsung.
4. Penerapan suatu model pembelajaran sebaiknya perlu diperhatikan latar belakang siswa, agar dalam pembelajaran guru dapat lebih memahami kelebihan dan kelemahan siswa.

C. Saran

Berdasarkan implikasi penelitian tersebut, ada beberapa saran yang dapat diperhatikan:

1. Pembentukan kelas siswa sebaiknya dilakukan dengan mempertimbangkan karakteristik siswa, dalam hal ini tipe kepribadian siswa. Upaya ini dapat dilakukan oleh pengelola sekolah dengan pemberian angket tipe kepribadian kepada siswa sebelum dilakukan pembentukan kelas.
2. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe GI pada kelas yang didominasi siswa yang memiliki kepribadian introvert dapat dilakukan dalam bentuk diskusi umum dan siswa yang memiliki kepribadian ekstrovert dapat menjadi mediator dalam proses pembelajaran sehingga memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar secara aktif.
3. Penerapan model pembelajaran langsung pada kelas yang didominasi siswa yang memiliki kepribadian ekstrovert dapat dilakukan dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan, ide dan gagasan terhadap materi, sehingga siswa dapat mengembangkan potensi yang mereka miliki dalam pembelajaran.